

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN & HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman tentang Pemanfaatan Teknologi Informasi, Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, dan Kinerja UMKM. Penelitian ini akan mengeksplorasi hubungan antara ketiga variabel tersebut serta bagaimana pemanfaatan teknologi informasi dan penerapan sistem informasi akuntansi dapat memengaruhi kinerja UMKM.

2.1.1 Teknologi Informasi

2.1.1.1 Pengertian Teknologi Informasi

Menurut (Tri Rachmadi 2020:2) menjelaskan teknologi informasi sebagai berikut:

“Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang mempunyai fungsi dalam mengolah data, memproses data, memperoleh, menyusun, menyimpan, mengubah data dengan berbagai cara untuk mendapatkan informasi yang bermanfaat atau berkualitas”.

Sedangkan menurut (Andi, dkk, 2023:1):

Teknologi Informasi adalah kumpulan alat, perangkat, dan proses yang digunakan untuk menciptakan, mengelola, menyimpan, dan berbagi informasi. Ti mencakup berbagai aspek teknologi, termasuk komputer, perangkat lunak, sistem database, jaringan, internet, dan perangkat keras seperti server dan sistem penyimpanan. Teknologi ini memungkinkan pengolahan data yang cepat dan efisien, serta memfasilitasi komunikasi dan pertukaran informasi di mana saja dan kapan saja”.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi informasi adalah suatu gabungan dari teknologi komputasi dan komunikasi baik dalam bentuk software maupun hardware yang digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengolah data guna menghasilkan informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan yang strategis.

2.1.1.2 Indikator Teknologi Informasi

Adapun penjelasan indikator teknologi informasi menurut Lilis Puspitawati (2021:118) adalah sebagai berikut:

1. *Computer Technology*, Teknologi Komputer dapat dikatakan sebagai mesin seraguna yang mampu membantu pemrograman, mengolah data menjadi informasi. Teknologi komputer dapat dikatakan pula sebagai penggunaan hardware pada sistem komputer.
2. *Communication Technology*, teknologi komunikasi dapat dikatakan bagaimana suatu informasi dapat disalurkan, disebarkan, dan disampaikan pada orang yang membutuhkan. Teknologi komunikasi dapat dikatakan pula sebagai penggunaan sistem komunikasi dengan menggunakan internet atau satelit.
3. *Data storage*, data storage dapat dikatakan sebagai media penyimpanan dan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menyimpan data memelihara dan mengamankan data dalam media penyimpanan komputer.

Dari penjelasan indikator teknologi informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa komponen yang membentuk teknologi informasi yang canggih terdiri dari teknologi komputer, teknologi komunikasi dan penyimpanan data.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Zamzami, dkk, 2021:3) sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah kesatuan subsistem yang bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi yang diperlukan dalam perencanaan, pembuatan keputusan, dan pengendalian. SIA merupakan alat terintegrasi dengan sistem informasi dan teknologi perusahaan, mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan menyampaikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan oleh pihak luar dan internal”.

Adapun pengertian lain dari (Anak,dkk,2023:4):

“Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk membantu organisasi dalam mengelola informasi keuangan dan akuntansi. SIA terdiri dari perangkat lunak, perangkat keras, database, dan prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan menyajikan informasi keuangan. SIA membantu organisasi dalam pencatatan transaksi keuangan, pengelolaan aset, kewajiban, dan modal, pelaporan keuangan, pengukuran kinerja keuangan, dan pengambilan keputusan keuangan yang akurat”.

Dapat disimpulkan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah konsep yang berkaitan dengan penggunaan dan pengelolaan informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Pemanfaatan mengacu pada proses, cara, atau tindakan dalam menggunakan sesuatu untuk memperoleh keuntungan atau manfaat, sementara SIA adalah sistem yang terdiri dari berbagai subsistem yang bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi yang relevan dalam perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian dalam suatu organisasi. Keduanya menekankan pentingnya pengelolaan informasi yang efektif untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.1.2.2 Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang berfungsi untuk memproses data dan transaksi guna menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Adapun indikator tentang penerapan sistem informasi akuntansi menurut Lilis Puspitawati, (2021:67). Adalah sebagai berikut:

1. *Security*, adalah dapat terkendalinya keamanan dalam mengakses.
2. *Processing integrity*, adalah sampai sejauh mana sistem mempermudah kombinasi perolehan informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan.
3. *Availabilty*, adalah tersedianya sistem dalam mempertemukan kewajiban yang ditentukan dengan proses bisnis yang dilaksanakan.
4. *Ease to use and usefulness*, merupakan sistem mudah digunakan dan memiliki Tingkat kegunaan yang diharapkan atau bermanfaat.

2.1.3 Kinerja UMKM

2.1.3.1 UMKM

Menurut (Hamdani, 2020:1):

“Usaha mikro kecil dan menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang”.

Sedangkan menurut (Daud, dkk, 2023:28):

”Definisi UMKM bervariasi di antara berbagai negara dan lembaga internasional. Tidak ada kesepakatan tunggal tentang apa yang dimaksud dengan UMKM. Secara umum, UMKM dapat diidentifikasi berdasarkan beberapa kriteria,

seperti jumlah karyawan, modal, dan pendapatan. Selain itu, karakteristik UMKM seperti skala usaha, teknologi yang digunakan, manajemen, pasar yang dituju, juga bisa menjadi faktor dalam pengidentifikasian UMKM”.

2.1.3.2 Pengertian Kinerja UMKM

Menurut Dewi Sri Wahyuni (2021:56) menjelaskan sebagai berikut:

”Kinerja UMKM adalah ukuran keberhasilan usaha kecil dan menengah dalam mencapai tujuan bisnisnya, termasuk aspek keuangan, pemasaran, operasional, dan inovasi”.

Sedangkan, Menurut Agus Setiawan (2022:78) menjelaskan sebagai berikut:

”Kinerja UMKM sebagai kemampuan usaha dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui manajemen yang efektif dan efisien”.

Kemudian menurut Siregar (2024:2) menjelaskan konsep kinerja UMKM sebagai berikut:

”Kinerja UMKM adalah sebuah tingkat keberhasilan seseorang dalam pencapaian atas apa yang telah dikerjakannya yang mencerminkan penjualan, permodalan, jumlah karyawan, pangsa pasar serta laba yang terus bertumbuh.”

Dari konsep teori diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja UMKM sebagai ukuran keberhasilan usaha kecil dan menengah dalam mencapai tujuan bisnisnya, yang mencakup aspek keuangan, pemasaran, operasional, dan inovasi. Kinerja ini mencerminkan kemampuan usaha dalam meningkatkan produktivitas dan daya saing melalui manajemen yang efektif dan efisien. Selain itu, kinerja UMKM juga diukur melalui indikator konkret seperti penjualan, permodalan, jumlah karyawan, pangsa pasar, dan laba yang terus tumbuh. Dengan demikian, kinerja UMKM

merupakan kombinasi dari hasil nyata dan efektivitas manajemen dalam mencapai keberhasilan usaha.

2.1.3.3 Indikator Kinerja UMKM

Menurut (Darmanto, dkk. 2019:5) Indikator kinerja UMKM meliputi:

1. Pertumbuhan penjualan yang meningkat setiap tahun, baik dari jumlah unit yang terjual maupun dalam rupiah.
2. Penambahan jumlah pelanggan secara berkelanjutan, dengan fokus pada loyalitas pelanggan.
3. Pencapaian target penjualan tahunan sesuai rencana, dengan toleransi penyimpangan maksimal 5%.
4. Perluasan jangkauan pemasaran ke daerah baru.
5. Pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari inflasi untuk meningkatkan laba riil. Pencapaian kinerja tinggi ini dapat dicapai melalui bauran orientasi strategi.

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM

Penerapan teknologi informasi memiliki dampak yang signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Teknologi informasi dapat membantu UMKM meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, dan meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan. Menurut penelitian (Santoso, 2021), dengan memanfaatkan teknologi informasi, UMKM dapat mengoptimalkan proses bisnis mereka, mulai dari manajemen inventaris hingga pemasaran digital, yang pada akhirnya akan meningkatkan produktivitas dan profitabilitas".

Penggunaan Teknologi Informasi dalam bisnis apapun menjadi untuk saat ini. Seiring berjalannya revolusi industri 4.0, UMKM juga harus mengikuti tren. Teknologi informasi yang memoderasi daya saing UMKM berpengaruh positif dan signifikan yang artinya, pekerjaan tersebut dapat diselesaikan tepat waktu dan terkontrol dengan baik ketika UMKM mengadopsi TI untuk operasional bisnisnya. Hal lain yang membantu kinerja UMKM adalah menggunakan layanan e-commerce untuk mempromosikan penjualan produk untuk mendapatkan pangsa pasar yang lebih besar (Heni Susilowati, dkk, 2022:159).

Penelitian mengenai pemanfaatan teknologi informasi terhadap Kinerja Usaha UMKM telah banyak dilakukan. Penelitian dari (Alifyandi Firdhaus, 2022) yang berjudul "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM di Kecamatan Gubeng Surabaya", menunjukkan pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja usaha. Hal ini didukung juga oleh penelitian (Shintia dan Riduwan, 2021), menyatakan bahwa agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka para karyawan dalam perusahaan harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik, hal ini akan berdampak bagi return investasi yang besar jika karyawan dapat memanfaatkan secara maksimal sesuai dengan kapabilitasnya.

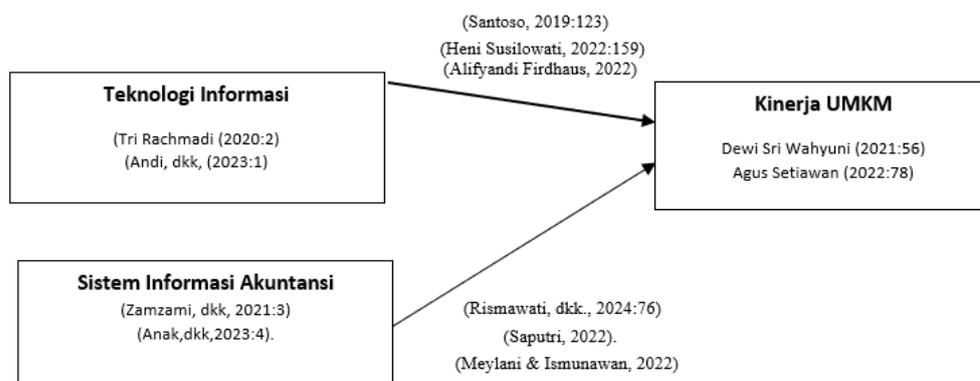
2.2.2 Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM

Menurut (Rismawati, dkk., 2024:76) teori yang menghubungkan antara keterlibatan pengguna terhadap kinerja UMKM sebagai berikut:

”Teori yang menghubungkan antara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM yaitu sebagai berikut SIA yang digunakan oleh pelaku UMKM bertujuan untuk mendukung pengelolaan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi informasi. Ahli menyatakan bahwa SIA membantu dalam pelaporan keuangan dan pengelolaan keuangan UMKM. Indikator SIA meliputi adaptasi, ketersediaan, keandalan sistem, waktu respons, dan kegunaan”.

Penelitian yang dilakukan oleh (Saputri, 2022) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian (Meylani & Ismunawan, 2022) yang juga menyatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja usaha UMKM. Semakin baik pemahaman dan penerapan SIA, semakin meningkat kinerja UMKM dalam keberlangsungan usahanya.

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut , maka penulis dapat memetakan sebagai berikut:



Gambar 2. 1

Paradigma Penelitian

2.3 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, landasan teori, dan kerangka pemikiran yang dikemukakan, maka peneliti merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H1: Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM

H2: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kinerja UMKM.